

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman saat ini yang dipengaruhi oleh globalisasi telah membuat interaksi antar negara semakin meningkat dalam perdagangan internasional. Banyak perusahaan ikut berperan dalam perdagangan internasional. Perusahaan yang aktif dalam perdagangan internasional disebut juga dengan perusahaan multinasional. Eli Heckscher dan Beril Olin (1991) dalam Patomo (2007) menyatakan bahwa perdagangan internasional terjadi karena adanya perbedaan kekayaan faktor produksi yang dimiliki negara-negara. Perdagangan internasional bisa terjadi karena ada perbedaan kebutuhan setiap negara terhadap barang dan jasa tertentu. Sementara itu menurut Krugman (1980) dalam pratomo (2007) menyatakan bahwa terjadinya perdagangan internasional adalah keuntungan skala ekonomi dalam produksi. Sedangkan dalam Pratomo David Ricardo (1951) mengembangkan teori keunggulan komparatif untuk menjelaskan terjadinya perdagangan internasional atas dasar perbedaan kemampuan teknologi antar negara.

Perdagangan internasional membuat pertukaran barang dan jasa yang menyebabkan pertukaran mata uang dengan mata uang lain dalam melakukan pembayaran transaksi bisnis. Nilai mata uang yang ditunjukkan dalam kurs mata uang dari waktu ke waktu mengalami fluktuasi sehingga terjadi perubahan arus kas yang dibutuhkan dan digunakan. Nilai mata uang setiap negara yang selalu

berfluktuasi satu sama lainnya menyebabkan ketidakpastian bagi perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional. Adanya perbedaan transaksi dengan mata uang dapat menimbulkan risiko keuangan bagi perusahaan akibat adanya perubahan kurs mata uang. Fluktuasi nilai tukar berkaitan erat dalam perdagangan internasional karena nilai suatu komoditi ekspor dinilai dengan satu satuan mata uang asing. Selain itu, fluktuasi nilai tukar memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekspor karena berkaitan dengan harga relatif dari barang – barang domestik dan luar negeri.

Adanya risiko akibat fluktuasi nilai tukar dalam transaksi internasional menjadikan perusahaan berusaha untuk menghindari maupun mengurangi kerugian dari fluktuasi nilai tukar tersebut. Meskipun perusahaan tidak dapat mengendalikan kurs nilai tukar, namun perusahaan dapat mengendalikan tingkat risiko terkait dengan kondisi tersebut melalui manajemen keuangannya (Jeff Madura, 2006). Setiap perusahaan dapat mengalami risiko kerugian maupun keuntungan sesuai dengan situasi dan kondisi perekonomian dalam suatu negara terutama dalam kurs mata uang. Adapun tindakan yang dilakukan pihak manajemen adalah melakukan teknik lindung nilai atau dikenal dengan istilah *hedging*.

Menurut Madura (2006 : 415 ), jika perusahaan memutuskan untuk melakukan lindung nilai ( *Hedging* ) sebagian atau seluruh *exposure* transaksinya, perusahaan dapat menggunakan perangkat-perangkat *hedging* berupa kontrak *futures*, kontrak *forward*, lindung nilai pasar uang, dan lindung nilai opsi mata uang. Salah satu *hedging* yang banyak digunakan oleh perusahaan multinasional

adalah *forward contract hedging*. Madura menambahkan bahwa dalam dunia nyata sekarang, semua perusahaan multinasional menggunakan kontrak *forward*.

Risiko perubahan kurs yang dihadapi oleh perusahaan tergantung pada strategi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Perusahaan dapat mengabaikan risiko atau perusahaan bereaksi menghadapi risiko terhadap perubahan nilai tukar. perusahaan harus mengetahui seberapa peka perusahaan terhadap perubahan nilai tukar jika perusahaan yang melakukan pengelolaan risiko nilai tukar sehingga dapat diambil keputusan yang efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Semen Padang. Hal tersebut dikarenakan PT Semen Padang memiliki sejumlah hutang impor. PT Semen Padang memiliki hutang impor berupa valuta asing yaitu US Dollar Amerika dalam jumlah yang besar. Pelunasan pembayaran hutang impor perusahaan dilakukan dalam jangka waktu 30 hari atau hutang jangka pendek. Adapun peneliti mengamati periode penelitian selama empat tahun dari tahun 2010 – 2013 karena untuk memperoleh hasil yang lebih akurat agar dapat mengoptimalkan teknik hedging yang digunakan oleh perusahaan dan lebih mengembangkan rentang waktu yang digunakan oleh peneliti terdahulu. Periode penelitian yang diambil dari tahun 2010 – 2013 merupakan periode terjadinya pergerakan ekonomi dan fluktuasi nilai tukar yang sangat besar karena faktor pengaruh dari makroekonomi baik nasional maupun internasional. Hal ini akan berdampak bagi perusahaan di Indonesia terutama di PT Semen Padang. Dampak buruk yang ditimbulkan adalah kerugian bagi perusahaan akibat dari pengaruh fluktuasi nilai tukar dalam membayar hutang impor. Oleh karena itu perlu

perusahaan untuk membuat kebijakan untuk meminimalkan risiko kerugian tersebut dengan teknik *hedging*. Dengan membandingkan antara posisi tanpa melakukan *hedging*, *forward contract hedging*, dan *money market hedging* dapat diketahui teknik mana yang lebih efisien sehingga dapat dijadikan alternatif bagi PT. Semen Padang dalam mengelola risiko fluktuasi kurs. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “ **Analisis komparatif penggunaan *forward contract hedging* dengan *money market hedging* dalam pengelolaan risiko kerugian terhadap hutang impor PT. Semen Padang.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar jumlah hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 apabila menggunakan *open position* ?.
2. Berapa besar jumlah hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 apabila menggunakan *forward contract* ?.
3. Berapa besar jumlah hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 apabila menggunakan *money market* ?.
4. Bagaimana perbandingan antara penggunaan *forward contract* dan *money market* dengan *open position* terhadap hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya jumlah hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 apabila tanpa menggunakan teknik *hedging (open position)*.
2. Mengetahui besarnya jumlah hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 apabila menggunakan *forward contract*.
3. Mengetahui besarnya jumlah hutang impor yang harus dibayar oleh perusahaan pada tahun 2010-2013 apabila tanpa menggunakan *money market*.
4. Membandingkan penggunaan *forward contract* dan *money market* dengan *open position* terhadap hutang impor yang harus dibayar perusahaan pada tahun 2010-2013 sehingga dapat diketahui mana yang lebih menguntungkan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Memahami ilmu manajemen keuangan khususnya manajemen keuangan internasional yang berkaitan dengan teori dan teknik *hedging* dan penerapannya di perusahaan.

## 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa masukan bagi perusahaan dalam mengelola transaksi impor yang dilakukannya sehingga terhindar dari kerugian akibat fluktuasi nilai tukar.

## 3. Bagi kalangan akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### Bab I      Pendahuluan

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### Bab II     Tinjauan Literatur

Bab ini berisi literatur-literatur dan penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Literatur tersebut selanjutnya menjadi dasar hipotesis yang ada didalam bab ini.

#### Bab III    Metode Penelitian

Bab ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi operasional dan pengukuran variabel penelitian, serta teknik analisis data.

#### Bab IV    Pembahasan dan Analisis Data

Bab ini memuat pembahasan yang berisi gambaran umum penelitian, deskriptif komparatif, uji beda statistik dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

#### Bab V Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian dan implikasi penelitian.